

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. *Cash ratio* yang tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang besar dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya (investor).
2. *Return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Koefisien regresi *return on equity* menunjukkan tanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi *return on equity* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang sahamnya.
3. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Koefisien regresi *debt to equity* menunjukkan tanda negatif, maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *debt to equity ratio* maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang sahamnya akan semakin kecil.

4. *Cash ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Koefisien determinasi yaitu sebesar 66.6% menunjukkan besarnya pengaruh *cash ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara bersama terhadap kebijakan dividen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentunya memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan yang termasuk dalam sektor barang konsumsi (*consumer goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2015 sehingga sampel penelitian hanya 5 kali jumlah sampel perusahaan (11) yaitu 55 sampel.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu *cash ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio*.

5.3 Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lebih banyak lagi daripada penelitian ini. Pada simpulan dapat dilihat bahwa secara parsial *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *cash ratio* termasuk dalam rasio profitabilitas maka penelien selanjutnya dapat menggunakan rasio profitabilitas lain misalnya *current ratio*. Selain itu penelitan selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor eksternal sebagai variabel independen.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan tidak hanya perusahaan yang termasuk barang konsumsi saja tapi dapat menggunakan sampel perusahaan lain misalnya perusahaan sektor properti dan *real estate*, perusahaan sektor pertambangan, perusahaan sektor komunikasi dan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelien selanjutnya dapat menggunakan periode waktu penelitian yang lebih panjang dari penelitian ini agar sampel yang digunakan lebih banyak.
4. Bagi perusahaan khususnya perusahaan sektor barang konsumsi, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mempertimbangkan dan menentukan kebijakan dividen dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan.
5. Bagi para investor hasil penelitian ini dapat menjadi acuan sebelum melakukan investasi dan dapat memprediksi dividen dengan memperhatikan faktor-faktor yang dibahas dalam penelitian.